

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah unsur terpenting dalam perkembangan suatu negara, dimana transportasi menjadi salah satu dasar pembangunan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta pertumbuhan industrialisasi. Dimana perkembangan transportasi akan mendorong kegiatan perekonomian dan pembangunan di suatu daerah maupun negara. Transportasi merupakan sarana yang berperan dalam kehidupan manusia, baik untuk keberlangsungan interaksi antara manusia, maupun sebagai alat untuk memudahkan manusia dalam memindahkan barang dari suatu tempat ketempat yang lain. Transportasi darat merupakan kendaraan yang operasional dan diperbolehkan untuk menggunakan jalan baik berupa jalan raya maupun berupa jalur rel (Siti, 2019).

Menurut pasal 1 dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2013s kendaraan bermotor adalah kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang berada pada kendaraan itu. Kendaraan bermotor dapat dikelompokkan dalam beberapa jenis, yaitu: sepeda motor, mobil penumpang, mobil bus, mobil barang dan kendaraan khusus. Kendaraan bermotor sebagai hasil produksi pabrik telah dirancang dengan nilai faktor keamanan untuk menjamin keselamatan bagi pengendaranya, namun kendaraan akan rentan terhadap pemicu kejadian kecelakaan manakala prosedur penyiapan/ pemeliharaan sebagaimana ketentuan tidak diikuti. Laporan status Global tentang keselamatan jalan WHO,(2015) yang mencerminkan informasi dari 180 negara, menunjukkan bahwa di seluruh dunia jumlah total kematian lalu lintas jalan telah mencapai 1,25 juta per tahun, dengan tingkat kematian lalu lintas jalan tertinggi di negara-negara berpenghasilan rendah. Badan pusat statistik (2018) mengatakan bahwa terdapat peningkatan kejadian kecelakaan pada tahun 2010 berjumlah 66.488 meningkat menjadi 109.215 pada tahun 2018. Kepolisian mencatat, selama 2020 terdapat 510 kecelakaan lalu lintas dengan korban berjumlah 659 orang. Rinciannya 28 meninggal dunia, 346 luka berat, dan 285 luka ringan, Pemicu terjadinya kecelakaan di Kota Tangerang ini karena beragam faktor terutama human error atau kelalaian pengemudi dan pelanggaran lalu lintas (Korlantas Polri, 2020).

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menurunkan atau menanggulangi angka pelanggaran lalu lintas dan kecelakaan lalu lintas adalah dengan cara menerapkan perilaku *safety driving* kepada masyarakat, terkhususnya terhadap orang yang bekerja sebagai pengemudi kurir

mobil box. *Safety driving* merupakan dasar pelatihan mengemudi lebih lanjut yang lebih memperhatikan keselamatan bagi pengemudi dan penumpang. *Safety driving* didesain untuk meningkatkan *awareness* (kesadaran) pengemudi terhadap segala kemungkinan yang terjadi selama mengemudi (Nurcahyo., 2014). *Safety driving* merupakan salah satu bentuk perwujudan konsep transportasi berkelanjutan khususnya pada aspek sosial dengan tujuan untuk mengurangi resiko kecelakaan dan meningkatkan kenyamanan penumpang melalui cara mengemudi yang aman (Nino, Tanayo and Birta, 2018). (Undang-Undang Republik Indonesia nomor 22 tahun, 2009) menyebutkan indikator *safety driving* adalah melakukan pemeriksaan kendaraan, membawa SIM dan STNK

Safety driving dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor manusia seperti umur, pendidikan, lama bekerja, pengetahuan, faktor kendaraan seperti kapasitas muatan penumpang, faktor lingkungan dalam hal ini kondisi jalan serta cuaca (Bustan, 2007). Menurut hasil penelitian Yuliasuti,(2013) terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *safety driving*. Menurut Binti (2017) Terdapat hubungan antara umur, terhadap perilaku *Safety Driving*. Menurut Iskandar (2018) terdapat hubungan antara umur, perilaku *Safety Driving*.

CV SOVANG GRENTY adalah badan usaha yang bergerak di bidang pengiriman seperti pengiriman makanan dan minuman ringan, perabotan rumah tangga (*furniture*), alat elektronik/computer dan suku cadangnya, alat teknik, elektrikal, alat Kesehatan, laboratorium, farmasi, bahan kimia (untuk industry) yang terletak di kota administrasi Jakarta timur. CV SOVANG GRENTY melakukan pengiriman barang menggunakan kendaraan roda 4 atau mobil box, sehingga dalam proses pengiriman harus menerapkan perilaku *safety driving* agar barang yang di sedang dibawa akan aman sampai tujuan dan kurir tidak mengalami kecelakaan.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan berdasarkan wawancara kepada 10 orang kurir di CV SOVANG GRENTY, didapatkan bahwa terdapat 40% kurir yang tidak melakukan perilaku *safety driving* dan dari hasil tersebut terdapat 2 proposi perilaku tidak safety adalah tidak mengatur posisi kaca spion dahulu sebelum berangkat, dan megecek bell mobil sebelum berangkat

1.2 Rumusan Masalah

Salah satu penyebab terjadinya masalah kecelakaan lalu lintas adalah disebabkan oleh pengendara tersebut yang tidak melakukan *Safety driving* dengan baik. Sebanyak 10 pengemudi kurir yang di jadikan sebagai studi pendahuluan dengan cara melakukan wawancara atau

menyebarkan kuisioner, didapatkan hasil bahwa terdapat 40% kurir yang tidak melakukan perilaku *safety driving*, dan dari hasil tersebut terdapat 2 proposi perilaku tidak *safety* adalah tidak mengatur posisi kaca spion dahulu sebelum berangkat, dan mengecek bell mobil sebelum berangkat. Berdasarkan dari hasil dari latar belakang masalah yang di temukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *safety driving* pada pengemudi kurir di CV SOVANG GRENTY pada tahun 2021.

1.3 Pertanyaan penelitian

1. Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *safety driving* pada pengemudi kurir di CV SOVANG GRENTY pada tahun 2021
2. Bagaimana gambaran perilaku *safety driving* pada pengemudi kurir di CV SOVANG GRENTY pada tahun 2021
3. Bagaimana gambaran pengetahuan pada pengemudi kurir di CV SOVANG GRENTY pada tahun 2021
4. Bagaimana gambaran usia pengemudi kurir di CV SOVANG GRENTY pada tahun 2021
5. Bagaimana gambaran sikap pengemudi kurir di CV SOVANG GRENTY pada tahun 2021
6. Apakah ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *safety driving* pengemudi kurir di CV SOVANG GRENTY pada tahun 2021
7. Apakah ada hubungan antara usia dengan perilaku *safety driving* pengemudi kurir di CV SOVANG GRENTY pada tahun 2021
8. Apakah ada hubungan antara sikap pengemudi dengan perilaku *safety driving* pengemudi kurir di CV SOVANG GRENTY pada tahun 2021

1.4 Tujuan penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *safety driving* pada pengemudi kurir di CV SOVANG GRENTY pada tahun 2021

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran penerapan perilaku *safety driving* pada pengendara dengan perilaku *safety driving* pengemudi kurir di CV SOVANG GRENTY pada tahun 2021

2. Mengetahui gambaran pengetahuan pada pengendara dengan perilaku *safety driving* pengemudi kurir di CV SOVANG GRENTY pada tahun 2021
3. Mengetahui gambaran usia pada pengendara dengan perilaku *safety driving* pengemudi kurir di CV SOVANG GRENTY pada tahun 2021
4. Mengetahui gambaran sikap pengendara dalam berkendara terhadap perilaku *safety driving* pengemudi kurir di CV SOVANG GRENTY pada tahun 2021
5. Mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *safety driving* pada pengendara dengan perilaku *safety driving* pengemudi kurir di CV SOVANG GRENTY pada tahun 2021
6. Mengetahui hubungan antara usia dengan perilaku *safety driving* pada pengendara dengan perilaku *safety driving* pengemudi kurir di CV SOVANG GRENTY pada tahun 2021
7. Mengetahui hubungan antara sikap dengan perilaku *safety driving* pada pengemudi kurir di CV SOVANG GRENTY pada tahun 2021

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1 Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman ilmiah serta dapat dijadikan pengalaman ilmiah yang sangat berharga dan menambah wawasan.

1.5.2 Manfaat bagi pengendara di CV Sovang Grenty

Diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengemudi di CV SOVANG GRENTY untuk dapat menerapkan perilaku *safety driving* agar terhindar dari terjadinya kecelakaan lalu lintas

1.5.3 Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan menambah pengetahuan wawasan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian yang sudah di dapat

1.6 Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *safety driving* pada pengemudi kurir pada CV Sofang Grenty. Alasan penulis mengambil judul penelitian ini adalah karena berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan karena didapatkan hasil bahwa terdapat 40% kurir yang tidak melakukan perilaku *safety driving*, dan dari hasil tersebut terdapat 2 proposi perilaku tidak safety adalah tidak mengatur posisi kaca spion

dahulu sebelum berangkat, dan megecek bell mobil sebelum berangkat. Populasi penelitian ini adalah pengemudi kurir yang mengemudikan mobil box dan penelitian dilakukan bulan juli-september tahun 2021 di CV. Sofang Grenty. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Pengumpulann data menggunakan data primer dengan wawancara dan observasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode total sampling, analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Chi square*